Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

Peran Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM

Sabrina Ainur Haliza, Achmad Wicaksono*, Erlyna Tri Rohmiatun, Kafidin Muzakki

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia
Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234
Email: [1]32422002.student@unusida.ac.id , [2,*]wicaksono405.akn@unusida.ac.id , [3]erlynatri.akn@unusida.ac.id, [4]kafidinmuzakki@gmail.com
Email Penulis Korespondensi: wicaksono405.akn@unusida.ac.id
Submitted: **09/05/2026**; Accepted: **30/06/2026**; Published: **30/06/2026**

Abstrak−Rendahnya kualitas pengelolaan keuangan masih menjadi salah satu hambatan yang dialami pelaku UMKM, terutama pada bidang pencatatan, perencanaan, dan kontrol keuangan usaha. Kajian ini dimaksudkan untuk menganalisis peran literasi keuangan dan sikap terhadap uang dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tulangan. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif serta asosiatif. Informasi didapat dari pembagian kuesioner kepada 97 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik Slovin. Teknik yang dilakukan yakni analisis data uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji T dan uji F dengan bantuan oleh perangkat lunak SPPS versi 27. Berdasarkan temuan ini diketahui yakni literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai t-hitung 3,876 dan signifikansi 0,000. Sikap terhadap uang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t-hitung 3,974 dan signifikansi 0,000. Secara bersama-sama kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi yaitu 51,3% mengindikasikan bahwa kedua variabel dapat menunjukkan sebagian besar variasi pengelolaan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* pada pengelolaan keuangan UMKM dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang berperan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam merancang program peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan usaha.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Sikap Terhadap Uang; Pengelolaan Keuangan

Abstract−The low quality of financial management remains a major obstacle for MSMEs, particularly in the areas of recording, planning, and controlling business finances. This study aims to analyze the role of financial literacy and attitudes toward money in improving MSME financial management in Tulangan District. This study employs a quantitative approach through descriptive and associative methods. Information was obtained by distributing questionnaires to 97 selected MSMEs using the Slovin technique. The techniques used included data analysis, validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R2) testing, and T-tests and F-tests, all aided by SPPS version 27 software. These findings indicate that financial literacy significantly influences MSME financial management with a t-value of 3.876 and a significance level of 0.000. Attitudes toward money significantly influence financial management with a t-value of 3.974 and a significance level of 0.000. Together, these two variables also significantly influence MSME financial management with a significance level of 0.000. The coefficient of determination of 51.3% indicates that both variables can account for most of the variation in financial management. This research provides an empirical contribution to strengthening the application of the Theory of Planned Behavior to MSME financial management by demonstrating that financial literacy and attitudes toward money play a role in improving financial management. These findings can also serve as a reference for MSMEs and policymakers in designing programs to improve their business financial management capacity.

Keywords: Financial Literacy; Attitudes Toward Money; Financial Management

1. PENDAHULUAN

Setiap orang tentu ingin hidup dengan layak dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari seperti tempat tinggal, pakaian, dan makanan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut, masyarakat berusaha mencari berbagai cara guna meningkatkan penghasilan dan taraf hidupnya. Menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yakni upaya masyarakat Indonesia guna mewujudkan kemandirian ekonomi. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, yang terlihat dari terus meningkatnya jumlah UMKM di indonesia hingga saat ini. (Amelia, 2022).

Berdasarkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DINKOP) Kabupaten Sidoarjo, jumlah UMKM di Kecamatan Tulangan pada tahun 2025 mencapai 2.799 pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan, namun dalam proses perkembangannya UMKM juga menghadapi berbagai kendala yang perlu diatasi. Mellinia dan Budiarti (2024) mengatakan UMKM menjadi salah satu penopang ekonomi yang mengalami pertumbuhan pesat diberbagai daerah Indonesia, salah satunya Sidoarjo. Kondisi tersebut juga terlihat di Kecamatan Tulangan.

Kecamatan Tulangan merupakan salah satu wilayah dikabupaten Sidoarjo dengan aktivitas UMKM yang cukup berkembang. Banyak masyarakat menjalankan usaha kecil dan menengah sehingga wilayah ini cocok dijadikan lokasi penelitian terkait literasi dan pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Dari data menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Namun, dalam proses perkembangannya UMKM juga menghadapi berbagai kendala yang perlu diselesaikan. Satu diantara kendala yang dominan selain modal adalah optimalnya penerapan pengelolaan keuangan secara profesional (Kusumawati & Putri, 2023). Selain itu, kendala yang umum terjadi bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya antara lain banyak pelaku UMKM belum mengelola keuangan dengan baik, seperti

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

tidak memisahkan uang pribadi dan usaha serta tidak melakukan pencatatan yang jelas. Dan juga, meski sudah menerima pembayaran digital seperti transfer dan QRIS, perhitungan laba masih berdasarkan perkiraan, sehingga pengelolaan keuangan belum tertata dan berisiko menimbulkan kerugian (Maubi, Makmur, Isyanti, & Sumarni, 2024). Dari pengamatan pada salah satu pelaku UMKM usaha sate di Kecamatan Tulangan, pemilik usaha telah melakukan pencatatan sederhana terhadap pemasukan dan pengeluaran. Namun, keuntungan usaha yang diperoleh umumnya langsung diputar kembali untuk membeli bahan baku dan kebutuhan operasional, sehingga pemilik usaha seringkali tidak merasakan secara jelas keuntungan dari usahanya.

Rendahnya literasi keuangan dan sikap terhadap uang yang belum bijak sering kali menyebabkan keputusan keuangan yang kurang tepat, seperti penggunaan dana usaha untuk kebutuhan pribadi atau pengelolaan utang yang tidak efisien. Ferdiawan et al., (2022) memaparkan literasi keuangan ialah kecakapan pribadi dalam mengatur, memahami, dan menggunakan keuangan secara bijak guna memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan hidup. Literasi keuangan yang tinggi diyakini dapat mendorong terciptanya peningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Dengan membekali individu dengan pemahaman, kemampuan, serta sikap yang diperlukan untuk menentukan keputusan keuangan secara tepat dan bijaksana, literasi keuangan memberdayakan masyarakat untuk memperkuat kesejahteraan ekonomi mereka (Sumantri & Indraswari, 2024)

Selain literasi keuangan, sikap terhadap uang juga mengandung peran penting terhadap perilaku keuangan seseorang. Pendapat Yunista et al., (2021) Sikap keuangan dapat diartikan sebagai kecenderungan individu dalam menghadapi permasalahan keuangan. Hal ini mencakup kemampuan untuk merencanakan di masa depan serta menjaga rekening tabungan yang dengan baik. Oleh karena itu, sikap positif terhadap uang dapat mendorong individu agar mampu mengatur keuangan dengan lebih tepat, terencana, dan penuh tanggung jawab.

Nurrahma & Achmad (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan berfungsi untuk mengidentifikasi masalah, mengelola aktivitas ekonomi, menjadi acuan investasi, dan mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga dengan pengelolaan keuangan yang efektif, perusahaan mampu menetapkan keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan kemampuan potensi yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang masih perlu ditingkatkan supaya pengelolaan keuangan UMKM bisa berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kajian ini didukung melalui *Theory of Planned Behavior* memaparkan tindakan individu ditentukan oleh niat untuk melakukannya. Ada tiga hal utama yang mempengaruhi niat tersebut, yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Naskar & Lindahl, 2025). Dalam kajian ini, literasi keuangan berkaitan dengan keahlian dan pemahaman pengelola UMKM dalam memahami serta mengatur finansial usahanya, sedangkan sikap terhadap uang mencerminkan pandangan dan perilaku individu dalam menggunakan uang secara bijak. Apabila pemilik UMKM mempunyai pemahaman finansial yang baik juga sikap positif pada uang, maka akan muncul niat dan perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti melakukan pencatatan keuangan, memisahkan uang pribadi dan usaha, serta mengatur pengeluaran secara tepat. Jadi, *Theory of Planned Behavior* ini menjadi dasar teori untuk menjelaskan ikatan antara literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan dalam pelaku UMKM di Kecamatan Tulangan.

Beberapa penelian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai peran literasi keuangan dan sikap terhadap uang dalam pengelolaan keuangan, tetapi temuan yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian Mellinia & Budiarti (2024) menemukan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan itu, Amelia (2022) menyimpulkan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. Namun, penelitian Yusrianthe & Asmarawati (2023) menunjukkan bahwa literasi dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa hubunngan antarvariabel tersebut dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada konteks penelitian yang berbeda. Namun demikian, Mulyati & Hati (2021) menemukan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan sikap terhadap uang tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan temuan tersebut menandakan masih belum konsisten. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan pada karakteristik responden dan wilayah yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada UMKM dikecamatan Tulangan untuk memberikan bentuk empiris yang lebih komprehensif mengenai peran literasi keuangan dan sikap terhadap uang dalam mengelolaan keuangan.

Kebaruan studi ini terletak pada pengkajian peran literasi keuangan dan sikap terhadap uang dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tulangan. Karena, kecamatan Tulangan itu suatu wilayah yang mempunyai jumlah UMKM yang cukup banyak dan berperan penting dalam kegiatan ekonomi masyaraka sehingga lokasi tersebut relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior* sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan bagaimana pemahaman keuangan dan sikap individu terhadap uang dapat memengaruhi perilaku mengelola keuangan usaha.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu komponen krusial bagi keberlangsungan UMKM, terutama ditengah perkembangan ekonomi digital dan semakin luasnya penggunaan transaksi non-tunai (Subranta, Sari, & Dzikri, 2026). Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa pencapaian UMKM tidak semata dipengaruhi oleh modal usaha, tetapi juga boleh kemampuan memahami keuangan dan sikap yang bijak terhadap penggunaan uang (Banthia & Dey, 2022). Oleh karena itu, hasil studi diharapkan mampu menghasilkan kontribusi secara teoretis dalam memeprkuat bukti empiris mengenai penerapan *Theory of Planned Behavior* pada pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, Secara praktis,

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

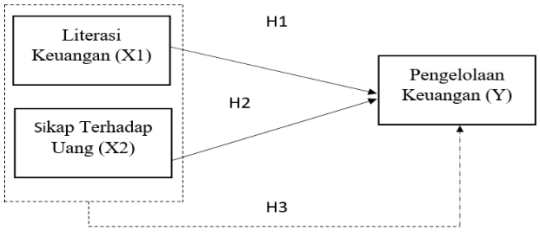
penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pelaku UMKM maupun pemangku kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan literasi keuangan serta menumbuhkan sikap yang lebih bijaksana terhadap mengelola keuangan usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengkaji pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tulangan, baik secara parsial maupun simultan.

2. METODE PENELITIAN

Metode ini adalah metode jenis kuantitatif. Sesuai pada penjelasan Siroj et al., (2024) metode kuantitatif merupakan pendekatan studi yang menggunakan data yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, analisis serta penyajian hasil penelitian. Pendekatan Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif agar dapat meninjau pengaruh literasi keuangan (X1) dan sikap terhadap uang (X2) terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Y) di Kecamatan Tulangan. Desain deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan keadaan variabel yang diteliti secara sistematis dan akurat, sedangkan desain asosiatif untuk menganalisis keterkaitan serta pengaruh antar variabel secara parsial maupun simultan dalam pengelolaan keuangan usaha (Putra, Murtadho, Isnaini, & Afgani, 2025). Adapun studi ini ialah di kecamatan tulangan, pelaku UMKM menjadi objek penelitian. Populasi pada penelitian ini sebanyak 2.799 pelaku UMKM berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Miko Kabupaten Sidoarjo tahun 2025. Jumlah sampel penelitian dihitung dengan rumus slovin karena populasi penelitian diketahui secara pasti dan peneliti ingin memperoleh jumlah sampel yang representatif dengan tingkat kesalahan (*error tolerance)* sebesar 10% (Santoso, 2023). Mengacu pada perhitungan rumus slovin didapatkan sampel sejumlah 97 responden. Responden dipilih menggunakan teknik *accidental sampling.* Andrade (2021) menjelaskan *accidental sampling/ convenience samples* yaitu pelaku UMKM yang ditemui secara langsung maupun dihubungi oleh peneliti dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Teknik ini digunakan karena keterbatasan waktu dan kemudahan akses dalam menjangkau pelaku UMKM yang tersebar di wilayah Kecamatan Tulangan.

2.1. Ker*angka Berfikir*

Sebagaimana dijelaskan oleh Syahputri et al., (2023) Kerangka berpikir ialah dasar utama pemikiran dalam sebuah penelitian yang disusun berdasarkan perpaduan dari fakta, hasil pengamatan, serta kajian literatur. Kerangka ini mencakup teori, konsep maupun prinsip yang dijadikan landasan dalam penelitian. Di dalamnya dijelaskan beberapa variabel penelitian dengan rinci dan relevan serta permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, menjadi acuan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Gambar 1 berikut disajikan gambar kerangka berfikir penelitian :



Gambar 1. Kerangka Fikir

2.2. Hipotesis Penelitian

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
H2 : Sikap terhadap uang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
H3 : Literasi keuangan dan sikap terhadap uang secara simultan berpengaruh dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM

2.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Proses data bertujuan agar mendapatkan informasi benar, tepat, serta selaras dengan hambatan yang dibahas. Sistem pengumpulan data menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu observasi dan kuesioner. Romdona et.al (2025) memaparkan bahwa observasi yakni suatu metode atau langkah untuk menghimpun data secara terstruktur pada suatu objek baik bertemu langsung atau tidak. Sementara itu, Romdona et.al (2025) menjelaskan kuesioner ialah beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk menggali informasi tentang suatu hal dari responden. Sementara itu, Kuesioner berisi pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu literasi keuangan (X1), sikap terhadap uang (X2), dan pengelolaan keuangan (Y) yang masing-masing dikembangkan dari indikator operasional variabel. Setiap pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala likert, skala likert ialah agar mengetahui perilaku, pandangan, serta opini orang maupun golongan pada suatu kondisi yang terjadi saat kehidupan masyarakat. Ada lima pilihan dalam Skala Likert yakni kuesioner dengan skala Likert ada kategori “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju” agarmemudahkan responden dalam memberikan tanggapan menjawab karena pilihan jawaban sudah tersedia di dalam kuesioner (Simamora, 2022). Kriteria penilaian skala Likert yang digunakan disajikan pada tabel 1

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

Tabel 1 . Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Pertanyaan Positif
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Berdasarkan Tabel 1, skor jawaban responden berkisar antara 1 sampai 5, dengan skor tertinggi menunjukkan tingkat persetujuan yang semakin tinggi dengan pernyataan. Data hasil kuesioner selanjutnya diproses dan dikaji memakai program statistik, yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences)* edisi 27 guna menganalisis data dan pengujian hipotesis sesuai tujuan penelitian.

2.4 Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian, menggunakan uji validitas dan uji realibilitas untuk menguji data kuesioner. Hal ini ditujukan agar dapat mengidentifikasi seberapa layak atau tidak pertanyaan yang akan peneliti dalam pengambilan data.

2.4.1 Uji Validitas

Berdasarkan pendapat Ramadhan et. al (2024), tujuannya agar melihat dimana instrumen penelitian menguji variabel yang dapat diukur. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila mampu merepresentasikan seluruh indikator penelitian secara menyeluruh. Pengujian tersebut dijalankan dengan cara mengaitkan skor faktor yaitu dapat dikemukakan valid kalau r hitung lebih dari r tabel, namun kalau r hitung kurang dari r tabel jadi instrumen tidak valid.

2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas diberlakukan agar dapat mengidentifikasi konsistensi instrumen penelitian digunakan. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberi responden relatif tetap dan konsisten. Uji reliabilitas bisa melalui SPSS melalui metode Cronbach's Alpha, ketika instrumen bisa reliabel yakni jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70 (Ramadhan et al., 2024).

2.5 Teknis Analisis Data

Siroj et. al., (2024) menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah data terkumpul secara lengkap. Data tersebut selanjutnya diproses dan dianalisis menggunakan komputer berdasarkan metode analisis yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis regresi dipakai agar mengamati pengaruh dari satu variabel ke variabel lainnya. Adapun ditemukan satu variabel independen karenanya mempergunakan regresi linear sederhana, namun bila ditemukan melebihi satu variabel independen sehingga menggunakan regresi linier berganda. Disebut regresi linier berganda karena terdapat sejumlah variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. Teknik analisis meliputi regresi linear berganda, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas), koefisien determinasi (r2), dan uji hipotesis melalui uji simultan (uji-f) dan uji parsial (uji-t).

2.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Margalina et. al., (2026) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda yakni satu variabel dependen yang diukur secara metrik menggunakan beberapa variabel independen. Tujuannya ingin tahu seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat serta digunakan proses prediksi. Rumusnya :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (1)$$

2.5.2.Uji Normalitas

"Tujuannya agar dapat mengukur model regresi variabel dependen dan independen ini berdistribusi normal atau tidak" (Isnaini, Afgani, Haqqi, & Azhari, 2025). Maka dari itu, Peneliti mengaitkan data dan faktor dengan metode Normal P Plot yaitu melihat apakah penyebaran titik-titik data pada grafik berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas guna mengetahui apakah residual itu terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan untuk uji normalitas yaitu :
Kalau titik-titik terletak dalam wilayah garis diagonal ditambah sejalan dengan arah garis tadi, atau histogram memperlihatkan distribusi normal, jadi model regresi melengkapi asumsi normalitas. kalau data beredar jauh di garis diagonal dan bukan mengikuti arahnya, atau histogram bukan menunjukkan pola distribusi normal, jadi asumsi normalitas tidak terpenuhi.

2.5.3. Uji Multikolinearitas

Sriningsih et al. (2020) menyatakan bahwa multikolinearitas tersaji ketika terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi sehingga variabel tersebut bukan saling bebas. Uji ini dilakukan agar menentukan hubungan antar variabel bebas. Deteksi dilakukan melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) serta nilai toleransi, dalam kriteria VIF lebih dari 10 kemudian tolerance kurang dari 0,10 menandakan ada multikolinearitas. Sementara itu, jika korelasi antar variabel independen di bawah 0,5 itu tidak terjadi multikolinearitas.

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi. Page 525
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

2.5.4. Uji Heteroskedastisitas

Menilai apakah di model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan" (Yudiaatmaja, 2025). Jika varians residual berbentuk konstan itu dinamakan homoskedastisitas. Namun, jika variansnya berbeda-beda, dinamakan heteroskedastisitas. Yang tidak mengalami heteroskedastisitas itu adalah model regresi yang baik. Dasar penentuan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

Apabila dijumpai pola pada sebaran titik, berupa pola naik-turun atau menyempit dan melebar, disimpulkan bahwa adanya heteroskedastisitas. Dan apabila secara acak di sekitar nilai nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2.5.5. Uji Determinasi (R2)

Shaleh & Thamrin (2025) menyatakan koefisien determinasi (R^2) berfungsi supaya bisa tahu berapa besar pengaruh variabel independen yang memaparkan perubahan variabel dependen, Nilai koefisien terbaca melalui Adjusted R Square. Hasil tersebut menggambarkan tingkat kemampuan variabel independen dimana menggambarkan variabel dependen. Kriterianya ialah kalau uji F signifikan, maka disebut variabel independen (X) secara simultan atau serentak berpengaruh pada variabel dependen (Y). Kalau uji F tidak signifikan, sehingga R^2 tidak bisa dipakai guna memperkirakan keterlibatan pengaruh variabel independen (X) secara simultan pada variabel dependen (Y). Nilai (R^2) studi ini untuk untuk mengukur potensi variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang dalam memaparkan variasi pengelolaan keuangan pada responden di Kecamatan Tulangan.

2.5.6. Uji F

Nalim et al. (2021) uji F yakni uji agar dapat menjelaskan pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependen dari perbandingan Fhitung dan Ftabel.

2.5.7. Uji T

Yakin et al. (2024) metode uji T ini uji koefisien regresi secara parsial berfungsi mengamati pengaruh satu per satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan beberapa variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian

3.1.1. Uji Validitas

Uji ini untuk menunjukkan apakah pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat, sehingga dapat dinyatakan valid atau tidak valid

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
P1	0,824	0,198	Valid
P2	0,840	0,198	Valid
P3	0,905	0,198	Valid
P4	0,873	0,198	Valid
P5	0,709	0,198	Valid
P6	0,749	0,198	Valid
P7	0,753	0,198	Valid
P8	0,664	0,198	Valid

Uji Validitas pada Tabel 2, hasil uji tersebut menunjukkan seluruh 8 butir pernyataan pada variabel literasi keuangan dikatakan valid. Dibuktikan dari nilai r hitung tiap item yang lebih dari r tabel, jadi semua pernyataan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Sikap Terhadap Uang (X2)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
P1	0,478	0,198	Valid
P2	0,669	0,198	Valid
P3	0,672	0,198	Valid
P4	0,798	0,198	Valid
P5	0,672	0,198	Valid
P6	0,704	0,198	Valid
P7	0,721	0,198	Valid
P8	0,708	0,198	Valid

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
P9	0,677	0,198	Valid
P10	0,428	0,198	Valid

Uji Validitas pada Tabel 3, menunjukkan bahwa seluruh 10 butir pernyataan variabel sikap terhadap uang dinyatakan valid. Dibuktikan dari r hitung beberapa butir yang lebih dari r tabel, jadi seluruh pernyataan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
P1	0,746	0,198	Valid
P2	0,770	0,198	Valid
P3	0,642	0,198	Valid
P4	0,705	0,198	Valid
P5	0,927	0,198	Valid
P6	0,910	0,198	Valid
P7	0,913	0,198	Valid
P8	0,922	0,198	Valid

Uji Validitas pada Tabel 4, Hasil semua 8 item pernyataan pada variabel pengelolaan keuangan valid. Ditunjukkan dengan r hitung setiap item yang lebih dari r tabel, jadi seluruh instrumen variabel layak untuk penelitian.

3.1.2. Uji Reliabilitas

Guna menilai derajat konsistensi dari setiap variabel digunakan dalam penelitian. Pengambilan keputusan dimana uji ini didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha. Pada satu variabel dianggap reliabel jika dapat nilai Cronbach's Alpha lebih dari dari 0,7.

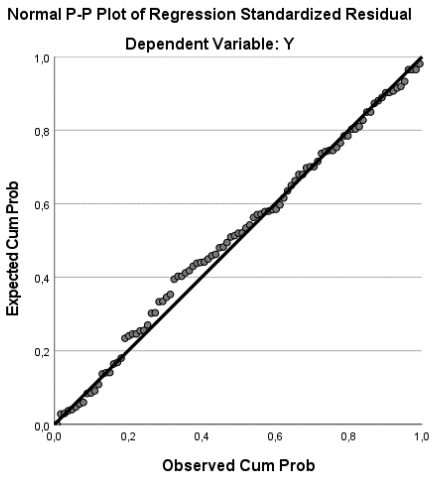
Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Literasi Keuangan	8	0,909	0,7	Reliabel
Sikap Terhadap Uang	10	0,836	0,7	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	8	0,938	0,7	Reliabel

Uji Reliabilitas pada Tabel 5, terlihat nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,7, dirangkum yakni keseluruan variabel sesuai dengan kriteria reliabilitas sehingga bisa dilanjutkan ketahap analisis selanjutnya.

3.1.3. Uji Normalitas

Guna menilai bila residual dimodel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam studi ini, memakai metode probability plot (P-Plot). Dalam model regresi, Data yang memenuhi syarat penggunaan adalah data yang memiliki distribusi normal



Gambar 1. Uji P-Plot

Berdasarkan Gambar 2, yakni titik-titik mengikuti serta berada di sekitar garis diagonal, sebab itu menunjukkan pola sebaran yang normal. Dengan demikian, hasil pengujian ini telah memenuhi kaidah uji normalitas. Data pada probability plot (P-Plot) dapat dikatakan normal, disimpulkan asumsi normalitas sesuai.

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi. Page 527
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

3.1.4. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients[a] Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,914	4,391		-2,486	,015		
	X1	,549	,142	,385	3,876	,000	,525	1,903
	X2	,556	,140	,395	3,974	,000	,525	1,903

a. Dependent Variable: Y

Mengidentifikasi adanya korelasi antarvariabel independen di model regresi. Model regresi bagus bukan memperlihatkan korelasi antar variabel bebas. Diterapkan berdasarkan nilai VIF serta tolerance, melalui kriteria VIF kurang dari 10 serta tolerance lebih dari 0,1 (Maubi et al., 2024) sebagai indikator bebas multikolinieritas. Adapun hasil analisis nilai VIF dan tolerance pada variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang dalam pengelolaan keuangan yakni:

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

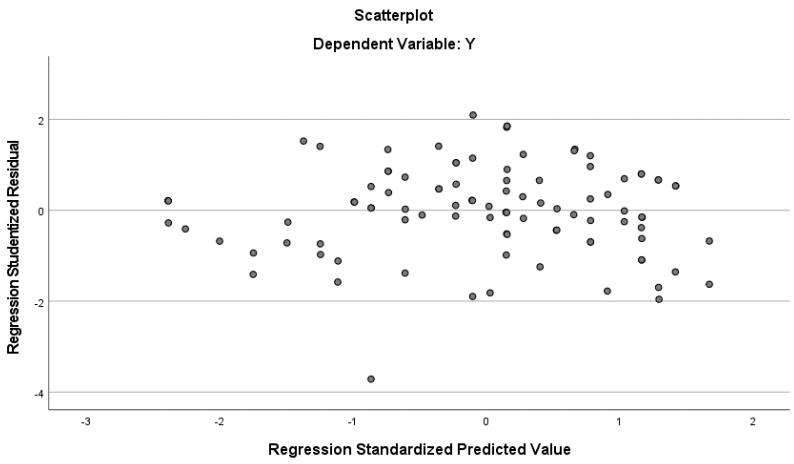
Model		Coefficients[a] Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,914	4,391		-2,486	,015		
	X1	,549	,142	,385	3,876	,000	,525	1,903
	X2	,556	,140	,395	3,974	,000	,525	1,903

a. Dependent Variable: Y

Dalam Tabel 6, yakni variabel literasi keuangan menjelaskan nilai tolerance bernilai 0, 525 (lebih dari 0,10) dan VIF bernilai 1,903 (kurang dari 10), dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan, variabel sikap keuangan juga menjelaskan nilai tolerance bernilai 0,525 (lebih dari 0,10) dan VIF bernilai 1,903 (kurang dari 10), dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

3.1.5. Uji Heterokedastisitas

Untuk melihat apakah ada atau tidak selisih varians residual antar penglihatan pada model regresi. Model regresi yang bagus bukan menjelaskan gejala heteroskedastisitas. Analisis ini memakai scatter plot dengan menganalisis hubungan antara ZPRED dan SPRESID



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Dari Gambar 3 tersebut, dalam uji heterokedastisitas penyebaran residual terlihat tanpa pola, sehingga dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.1.6. Uji Regresi Linear Berganda

Menilai besarnya pengaruh variabel independen pada variabel dependen yakni :

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi. Page 528
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

Merujuk Tabel 7, diperoleh hasil uji regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = -10{,}914 + 0{,}549\ X_1 + 0{,}556X_2$$

Dapat dijelaskan bahwa besarnya konstanta yakni -10,914, saat Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) konstan, hingga nilai Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar -10,914. Dan Koefisien Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,549, peningkatan X1 akan menambah Y mencapai 0,549, dengan variabel lain dianggap konstan. Sedangkan, Koefisien Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,556, peningkatan X2 akan menambah Y mencapai 0,556, dan variabel lain dianggap konstan.

3.1.7. Uji Koefisien Determinasi

Tujuannya berapa tingkat keterampilan variabel independen yang memaparkan variabel dependen. Hasilnya :

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,716[a]	,513	,503	4,294	2,094

Merujuk Tabel 8, diperoleh Nilai R^2 Square bernilai 0,513 atau 51,3% mengindikasikan X1 dan X2 mampu menjelaskan pengelolaan keuangan senilai 51,3%, sementara itu, selebihnya ditentukan dari unsur lain di luar variabel yang diteliti.

3.1.8. Uji-T (Uji Parsial)

Tujuannya menguji peran beberapa variabel independen secara terpisah. Dan pengujian ini juga bertujuan menguji agar hubungan signifikan variabel independen dan dependen.

Tabel 9. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,914	4,391		-2,486	,015		
	X1	,549	,142	,385	3,876	,000	,525	1,903
	X2	,556	,140	,395	3,974	,000	,525	1,903

Berdasarkan Tabel 9 pengujian t-statistik, diperoleh disimpulkan variabel literasi keuangan terdapat pengaruh pada pengelolaan keuangan, yang dilihat oleh nilai t hitung bernilai 3,876 lebih besar dari t-tabel 1,985 serta nilai signifikan 0,000 lebih dari dari 0,05. Adapun, penilaian pada variabel sikap terhadap uang pun berpengaruh pada pengelolaan keuangan, dimana nilai t-hitung 3,974 lebih dari t-tabel 1,985 dan nilai signifikansi diperoleh 0,000 kurang dari 0,05.

3.1.9. Uji F (Uji Simultan)

Analisis tersebut guna memahami pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependen. Hasilnya yakni :

Tabel 10. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1826,716	2	913,358	49,530	,000[b]
	Residual	1733,408	94	18,441		
	Total	3560,124	96			

Mengacu pada Tabel 10, terlihat nilai signifikansi senilai 0,000 kurang dari 0,05, jadi hipotesis diterima. menyatakan variabel literasi keuangan (X1) dan sikap terhadap uang (X2) secara simultan berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Tulangan.

3.2 Pembahasan

3.2.1. Pengaruh secara parsial Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan, melalui nilai t-hitung 3,876 lebih dari 1,985 dan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, disimpulkan semakin bagus literasi keuangan yang diperoleh pelaku UMKM, semakin bagus pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan memberikan pemahaman mengenai cara menyusun anggaran, mencatat transaksi, menata arus kas, merencanakan penggunaan modal, serta menentukan pilihan keuangan yang yang sesuai. Pelaku UMKM yang mencakup skala literasi keuangan yang baik biasanya semakin mampu memisahkan keuangan pribadi dari usaha, sehingga penggunaan dana menjadi lebih terkontrol. Selain itu, mereka juga lebih siap dalam menghadapi risiko keuangan, memanfaatkan peluang investasi, dan menjaga stabilitas keuangan usaha. Jadi, literasi keuangan berperan sebagai faktor kunci pada keberhasilan dan keberlanjutan

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi. Page 529
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

usaha. Hal ini selaras dengan penelitian Merter & Balcioglu (2025) literasi keuangan meliputi wawasan, *skill*, dan kemahiran dalam memahami serta mengelola informasi keuangan. Literasi ini penting untuk membantu individu membuat keuangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dan penelitian Maubi et al., (2024) mengatakan adanya pengaruh secara parsial literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* tentang pengetahuan dapat mendorong terbentuknya perilaku yang lebih baik (Naskar & Lindahl, 2025). Hasil study ini memperlihatkan dimana literasi keuangan terdapat peran yang signifikan dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM.

3.2.2. Pengaruh secara parsial Sikap terhadap Uang terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t yakni sikap terhadap uang memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan, melalui nilai t-hitung 3,974 lebih dari 1,985 serta signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Artinya, semakin berpengaruh sikap pelaku UMKM kepada uang, akibatnya semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya. Sikap yang baik terhadap uang tercermin dari perilaku yang hati-hati dalam membelanjakan dana, kemampuan menetapkan prioritas, serta disiplin ketika menabung dan mengalokasikan modal usaha. Pelaku UMKM dengan sikap positif terhadap uang biasanya lebih berhati-hati dimana mengelola keuangan menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan lebih fokus pada kebutuhan usaha. Sikap ini mendorong agar pelaaku UMKM lebih bertanggung jawab memenugi kewajiban pengelolaan keuangan seperti membayar utang tepat waktu dan menjaga kelancaran arus kas. Oleh karena itu, sikap terhadap uang berperan utama dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Penelitian diperkuat lewat hasil penelian dari Amelia, Januari dan Suci mengatakan bahwa Sikap terhadap Uang berpengaruh signifikan pada Pengelolaan Keuangan (Amelia, 2022) (Juniari & Suci, 2024). Hasil ini sama dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap memengaruhi perilaku individu (Naskar & Lindahl, 2025). Dengan demikian, sikap positif terhadap uang dapat mendukung tercapainya pengelolaan keuanga UMKM yang lebih terarah.

3.2.3. Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Uji F, diperoleh literasi keuangan dan sikap terhadap uang secara simultan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan, melalui nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. artinya kedua variabel tersebut saling memperkuat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Literasi keuangan memberikan dasar wawasan dan keahlian terkait mengelola keuangan, sedangkan sikap terhadap uang mendorong individu untuk berperilaku disiplin, secara bijaksana, dan penuh tanggung jawab dalam penerapannya. Pelaku UMKM dimana mempunyai literasi keuangan tinggi serta sikap positif terhadap uang akan lebih mampu merencanakan keuangan, mengendalikan pengeluaran, mengelola modal kerja, dan mengambil keputusan bisnis secara rasional. Kombinasi keduanya membantu pelaku usaha dalam menjaga kestabilan keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta meminimalkan risiko kerugian. Dengan demikian, literasi keuangan dan sikap terhadap uang menjadi faktor utama pendukung keberhasilan pengelolaan keuangan serta keberlangsungan usaha UMKM dalam jangka panjang. Hal ini selaras dengan penelitian Kusumawati & Putri (2023) bahwa literasi keuangan serta sikap terhadap uang secara simultan berpengaruh kepada pengelolaan keuangan. Hasil ini memberikan kontribusi empiris tentang peningkatan pengelolaan keuangan UMKM bukan hanya memerlukan pengetahuan keuangan, tetapi juga sikap yang baik terhadap uang. Kedua faktor tersebut saling mendukung perilaku pengelolaan keuang yang lebih efektif.

4. KESIMPULAN

Literasi keuangan dan sikap terhadap uang terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM, baik secara parsial dan simultan. artinya makin baik pemahaman yang dimiliki pelaku usaha dalam mengelola keuangan serta semakin bijak sikap mereka dalam menggunakan uang maka pengelolaan keuangan usaha juga akan semakin tertata, mulai dari pencatatan, pengendalian hingga perencanaan keuangan. Angka 51,3% yakni kontribusi dua variabel terhadap pengelolaan keuangan. Dalam studi ini terdapat kontribusi empiris yang memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang merupakan faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Sedangkan, hasil penelitian ini menambah bukti empiris terhadap pengaruh kedua variabel tersebut pada konteks UMKM di Kecamatan Tulangan. Implikasi praktis dari studi ini adalah pentingnya peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan dan edukasi, serta pembiasaan pencatatan keuangan yang teratur dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha. Namun, penelitian ini terbatas pada pelaku UMKM di Kecamatan Tulangan dengan variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang. Sehingga, penelitian berikutnya diharapkan untuk melibatkan objek penelitian dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengelolaan UMKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo atas dukungan sekaligus penyediaan data tersebut diperlukan dalam penelitian. Terima kasih juga ke dosen pembimbing serta dosen penguji atas saran yang membangun, serta kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Tulangan yang telah berpartisipasi

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

sebagai responden. Penulis juga mengapresiasi dukungan keluarga dan teman-teman selama proses penelitian, serta kepada reviewer dan editor jurnal atas masukan yang membantu penyempurnaan artikel ini.

REFERENCES

Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong , Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur : Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *12*(1), 129–143. https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890

Andrade, C. (2021). The Inconvenient Truth About Convenience and Purposive Samples. *SAGE*, *43*(1), 86–88. https://doi.org/10.1177/0253717620977000

Banthia, D., & Dey, S. K. (2022). Impact of Financial Knowledge , Financial Attitude and Financial Behaviour on Financial Literacy : Structural Equitation Modeling Approach. *Universal Journal of Accounting and Finance*, *10*(1), 327–337. https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100133

Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. *Jurnal EMAS*, *3*(April), 1–14. https://doi.org/10.30388/emas.v3i4.4090

Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(2), 1377–1384. https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007

Juniari, P. A., & Suci, N. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Grokgak. *Bisma: Jurnal Manajemen*, *10*(1), 116–125. https://doi.org/10.23887/bjm.v10i1.60173

Kusumawati, E. D., & Putri, E. (2023). Pengelolaan Keuangan UMKM ditinjau dari Literasi Keuangan, Persepsi Keuangan dan Sikap Keuangan. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, *9*(2), 185–199. https://doi.org/10.35906/jurakun.v9i2.1567

Margalina, V. M., Kreienbaum, C., Hair, J. F., Becker, J. M., & Ringle, C. M. (2026). Multiple linear and logistic regression analysis : a SmartPLS 4 software tutorial. *Journal of Marketing Analytics*. https://doi.org/10.1057/s41270-026-00466-2

Maubi, A., Makmur, Y., Isyanti, P., & Sumarni, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Kelurahan Karawang Kulon. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2), 6565–6574. https://doi.org/10.37385/ph9dmq98

Mellinia, S. P., & Budiarti, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(June), 549–568. https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018

Merter, A. K., & Balcioglu, Y. S. (2025). Financial literacy and decision-making : The impact of knowledge gaps on financial outcomes. *Borsa Istanbul*, *25*(July), 101–108. https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.07.010

Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, *4*(2), 33–48. https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251

Nalim, Dewi, H. L., & Safii, M. A. (2021). Jurnal Kependidikan : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi Mahasiswa di PTKIN Provinsi Jawa Tengah Tadris Matematika , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , 3 Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Institut Agama Isla. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(4), 1003–1013. https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.3430

Naskar, S. T., & Lindahl, J. M. M. (2025). Forty years of the theory of planned behavior : a bibliometric analysis (1985 – 2024). In *Management Review Quarterly*. Australia: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/s11301-025-00487-8

Nurrahma, I., & Wicaksono, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Desa Gempol. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, *24*(1), 205–215. https://doi.org/10.29303/aksioma.v24i1.489

Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2025). Design Penelitian Kuantitatif : Pengertian dan Macam-macam Jenisnya. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 191–199. https://doi.org/10.56832

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, *06*(02), 10967–10975. https://doi.org/http://jonedu.org/index.php/joe

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL : Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, *3*(1), 39–47. https://doi.org/10.61787

Santoso, A. (2023). Rumus Slovin : Masalah Ukuran Sampel. *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, *4*(2), 24–43. https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434

Shaleh, M., & Thamrin, H. (2025). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *8*(1), 544–556. https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1947

Sharfina, D., Muzakki, K., Anwar, C., & Fahriani, D. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan financial distress terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Desa Sepande. Journal of Accounting and Finance Management, 6(1), 401-412. https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1696

Simamora, B. (2022). Skala Likert , Bias Penggunaan dan Jalan. *Jurnal Manajemen*, *12*(1), 84–93. https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978

Siroj, R. A., Afgani, W., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 11279–11289. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467

Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2020). *Penanganan Mutikolinearitas dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut*. https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396

Subranta, A., Sari, gema ika, & Dzikri, A. (2026). Financial Management of MSMEs: Cost Control Strategies and Profit Improvement Amid Economic Uncertainty. *Ilomata International Journal of Management*, *7*(1), 242–252. https://doi.org/10.61194/ijjm.v7i1.1935

Sumantri, I. G. A. N. A., & Indraswari, I. G. A. A. P. (2024). Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 151–153. https://doi.org/10.61722/japm.v2i4.2136

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan*

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
Vol 7, No 2, June 2026, pp. 522-532
ISSN 2716-4128 (media online)
DOI 10.47065/jbe.v7i2.9893
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

Dan Pengajaran, *2*(1), 160–166. https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.25

Wicaksono, A., Falaqil, A., Junaidi, D., & Rohmiatun, E. T. (2025). Pelatihan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Nusantara Community Empowerment Review, 3(2), 331-336. https://doi.org/10.55732/yy6rw858

Yakin, A., Lestari, S. D. D., & Pratiwi, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(6), 1159–1169. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4567

Yudiaatmaja, F. (2025). Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Bisma: Jurnal Manajemen*, *11*(1), 250–260. https://doi.org/10.23887/bjm.v11i1.95005

Yunista, E., Sari, N., Anam, A. K., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U. I., Anam, A. K., … Diri, E. (2021). Sikap Keuangan , Kontrol Perilaku , Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, *04*(01), 28–39. https://doi.org/10.35138/organu m.v4i1.134

Yustrianthe, R. H., & Asmarawati, B. (2023). Investasi Variabel Penentu Pengelolaan Keuangan UMKM Di Yogyakarta : Literasi Keuangan, Sikap Dan Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *10*(3), 1454–1463. https://doi.org/10.35137/jabk.v10i3.123

© 2026 The Author(s). Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.